

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*). Menurut Denzin dan Lincoln, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dan partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian. Dengan demikian, data akan terkumpul apabila dilakukan pengumpulan data dengan sebaik mungkin.

Penelitian ini dapat juga diartikan dalam bentuk bentuk *deskriptif kualitatif* artinya data akan diolah dengan menggunakan data dari informan, di antaranya: kepala perpustakaan, pustakawan, kepala sekolah, dewan guru, dan siswa di Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, yang bertanggung jawab sebagai wilayah pengawasnya. Selanjutnya data ini akan diambil dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Raudhatun Nashihin Aremantai Kabupaten Muara Enim.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak yang berwenang, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel. I

Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Sep- Okt	Nov-Des	Jan-Feb	Mar-Apr	Mei	Jul
1	Pengajuan Proposal	-					
2	Pengumpulan Data		-	-			
3	Analisis Data				-		
4	Penyusunan Laporan Penelitian				-	-	
5	Konsultasi	-	-	-	-	-	-

C. Sumber Data Penelitian

Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama. Adapun sumber primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, pustaka serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan sumber data skunder adalah sumber data yang mendukung pada penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang di gunakan untuk memperoleh data dalam penulisan Tesis ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung di perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai Kabupaten Muara Enim. Observasi diperlukan untuk memperoleh data awal atau gambaran umum mengenai kondisi objektif pustakawan, keadaan buku di perpustakaan, tata ruang perpustakaan, dan keadaan siswa yang berkunjung di perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.² Melaksanakan wawancara berarti melaksanakan interaksi antara pewawancara dan informan untuk mendapatkan informasi.

Sedangkan menurut Moleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menarik minat pengunjung ke perpustakaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik wawancara, diantaranya:

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai pengontrol jawaban dari narasumber.

²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 130.

2. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci yang berupa daftar pertanyaan.

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah:

1. Kepala perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai
2. Staf perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai
3. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai
4. Guru dan siswa sekolah Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai kondisi objektif perpustakaan dan profil Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai Kabupaten Muara Enim yang menjadi fokus penelitian ini, antara lain perpustakaan, visi dan misi, keadaan guru dan staf, siswa, fasilitas, sarana prasarana, serta koleksi buku.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yakni upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Hal yang dilakukan dalam reduksi data adalah mencatat, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari polonya. Data yang telah dikumpulkan diperiksa atau dipilah-pilih untuk melihat ketepatan data yang ada, kelengkapan dan relevansinya dengan rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data diberi kode berdasarkan masing-masing hubungan antar data yang ada, dan antar data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian, dan bahkan dalam hubungannya dengan keseluruhan data penelitian untuk menggambarkan adanya satu kesatuan yang mengangkat permasalahan menjadi jelas dan tuntas.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

³Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*; Edisi Revisi cet. 21, hlm. 248.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴

Bila data dianggap cukup lengkap, berikutnya dikonsultasikan kembali dengan sumber data, guna memeriksa kembali keabsahan data. Selanjutnya ditetapkan klasifikasi dan kategorisasi data dan memasukkan data kedalam masing-masing klasifikasi dan kategori yang ditetapkan berdasarkan data yang ada.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 91-99.